



Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir

Improving Teacher Competence through Scientific Writing Training at SMAN 1 Kayu Agung, Ogan Komering Ilir Regency

Tri Widayatsih¹, Nurlina², Edi Harapan³, Suherman⁴, Hery Setyo Nugroho⁵,
Muhammad Fahmi⁶, Pahlawan⁷, Nuril Furqon⁸, Akbariansyah⁹, Yudi Irwansi^{10*}

¹⁻¹⁰Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: irwansiyudi@univpgri-palembang.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 10 November 2025;

Revisi: 13 Desember 2025;

Diterima: 20 Januari 2026;

Terbit: 24 Januari 2026

Keywords: Professional Development; Scientific Writing; Senior High School Teachers; Teacher Competence; Training.

Abstract: The limited ability of teachers to write scientific papers remains one of the obstacles to professional development and career advancement. This activity aimed to improve teachers' competencies through scientific writing training at SMAN 1 Kayu Agung, Ogan Komering Ilir Regency. The method employed was training and mentoring, which included the delivery of materials on basic concepts of scientific writing, the structure of scientific articles, citation and referencing techniques, and practical sessions on preparing scientific articles. The participants of this activity were teachers of SMAN 1 Kayu Agung. The results showed an improvement in teachers' understanding and skills in writing scientific papers, as indicated by their ability to produce scientific articles in accordance with proper academic writing standards. In addition, teachers demonstrated positive attitudes and increased motivation to produce scientific works as part of continuous professional development. Therefore, scientific writing training is effective in enhancing teachers' competencies and can serve as a strategy for teacher professional development in schools.

Abstrak

Rendahnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah menjadi salah satu kendala dalam pengembangan profesionalisme guru dan pemenuhan tuntutan pengembangan karier. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah di SMAN 1 Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan yang meliputi pemberian materi tentang konsep dasar karya ilmiah, sistematika penulisan artikel ilmiah, teknik penulisan sitasi dan daftar pustaka, serta praktik penyusunan artikel ilmiah. Subjek kegiatan adalah guru-guru SMAN 1 Kayu Agung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, yang ditunjukkan melalui kemampuan guru menyusun artikel ilmiah sesuai kaidah penulisan yang benar. Selain itu, guru menunjukkan sikap positif dan motivasi yang lebih tinggi dalam menghasilkan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan penulisan karya ilmiah efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan dapat dijadikan sebagai strategi pengembangan profesional guru di sekolah.

Kata kunci: Guru SMA; Kompetensi Guru; Pelatihan; Pengembangan Profesional; Penulisan Karya Ilmiah.

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebijakan pendidikan nasional (Mulyasa, 2013). Pengembangan

kompetensi profesional guru tidak hanya terbatas pada kemampuan mengajar, tetapi juga mencakup kemampuan melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah di bidang pendidikan sebagai bagian dari pengembangan keprofesian berkelanjutan (Permendiknas No. 16 Tahun 2007).

Namun demikian, kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan guru masih tergolong rendah. Menulis karya ilmiah masih dipersepsikan sebagai kegiatan yang sulit dan belum menjadi budaya akademik di lingkungan sekolah (Sukardi, 2015). Kondisi ini juga dialami oleh guru-guru di SMAN 1 Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Rendahnya kemampuan guru dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah berdampak pada terbatasnya pengembangan profesional guru, baik dalam peningkatan kompetensi maupun dalam pengembangan karier.

Di sisi lain, guru dituntut untuk memenuhi kompetensi profesional yang salah satunya diwujudkan melalui penulisan karya ilmiah hasil penelitian. Karya ilmiah merupakan persyaratan penting dalam sistem kenaikan pangkat dan jabatan fungsional guru. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan Nasional, masih banyak guru, khususnya pada jenjang pendidikan menengah ke bawah, yang mengalami kendala dalam kenaikan pangkat dari golongan IV/a ke IV/b akibat ketidakmampuan menulis karya ilmiah (Kemendiknas, 2014). Selain itu, pembinaan yang selama ini diberikan kepada guru belum sepenuhnya menjawab kebutuhan nyata guru dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah (Widodo & Jasmadi, 2009).

Bagi sebagian besar guru, penulisan karya ilmiah dianggap sebagai pekerjaan yang sulit dan menjadi hambatan dalam pengembangan profesional. Padahal, keterampilan menulis karya ilmiah tidak diperoleh secara otomatis, melainkan melalui proses pembelajaran, pelatihan, dan pendampingan yang berkelanjutan (Arikunto, 2016). Dengan pembinaan yang tepat, guru memiliki peluang besar untuk mampu menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Penguasaan keterampilan menulis karya ilmiah akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas guru sebagai pendidik sekaligus meningkatkan mutu lembaga pendidikan (Uno, 2014).

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh Program Studi Magister Manajemen Pendidikan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kompetensi profesional guru. Kegiatan PKM ini diwujudkan melalui pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru di SMAN 1 Kayu Agung. Pelatihan ini bertujuan untuk menanamkan budaya menulis, meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun karya ilmiah, serta mendorong guru untuk mempublikasikan hasil karyanya dalam jurnal ilmiah (Suryani, 2018).

Pelaksanaan PKM ini diharapkan mampu memberikan solusi atas permasalahan mitra, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah guru. Melalui pelatihan dan pendampingan yang sistematis, guru diharapkan memiliki motivasi dan kemampuan yang lebih baik dalam melakukan penelitian serta menulis karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan ini merupakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif guru sebagai peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah. Kegiatan PKM ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menulis karya ilmiah.

Subjek kegiatan adalah guru-guru SMAN 1 Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang berasal dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, serta karakteristik peserta sebagai mitra pengabdian. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi dan diskusi awal dengan guru untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam penulisan karya ilmiah. Hasil analisis kebutuhan digunakan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan yang meliputi konsep dasar karya ilmiah, jenis dan sistematika penulisan artikel ilmiah, teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka, serta strategi publikasi pada jurnal ilmiah.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Peserta diberikan pemaparan materi secara teoritis yang kemudian dilanjutkan dengan latihan menyusun draft karya ilmiah berdasarkan permasalahan pembelajaran yang dialami di kelas. Untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan intensif dalam proses penyusunan dan penyempurnaan karya ilmiah.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan PKM. Evaluasi mencakup peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah yang dilihat dari hasil karya peserta, keaktifan selama kegiatan, serta respon dan umpan balik peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan capaian kegiatan dan tingkat keberhasilan program.

Keberhasilan kegiatan PKM ini ditunjukkan oleh meningkatnya pemahaman guru mengenai penulisan karya ilmiah, kemampuan guru dalam menyusun draft artikel ilmiah sesuai kaidah akademik, serta meningkatnya motivasi guru untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan.

3. HASIL

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SMAN 1 Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh guru dari berbagai mata pelajaran yang menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pelatihan dan pendampingan.

Hasil analisis awal menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar dan sistematika penulisan karya ilmiah. Guru juga mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian, merumuskan masalah, menyusun kajian pustaka, serta menerapkan teknik sitasi dan penulisan daftar pustaka yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Selain itu, sebagian guru belum memahami prosedur dan strategi publikasi artikel ilmiah pada jurnal.

Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman guru terhadap penulisan karya ilmiah. Guru mulai memahami struktur karya ilmiah, mulai dari penulisan pendahuluan, metode, hasil, hingga simpulan. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan guru dalam menyusun draft artikel ilmiah yang lebih sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan akademik. Sebagian peserta mampu mengembangkan permasalahan pembelajaran di kelas menjadi topik penelitian yang layak untuk ditulis dalam bentuk karya ilmiah.

Kegiatan pendampingan memberikan dampak positif terhadap keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah. Melalui pendampingan, guru memperoleh masukan secara langsung terkait perbaikan substansi, tata bahasa, serta ketepatan penggunaan sitasi dan daftar pustaka. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar guru mampu merevisi dan menyempurnakan draft artikel ilmiah yang telah disusun sehingga lebih siap untuk diajukan ke jurnal ilmiah.

Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan PKM ini juga berdampak pada peningkatan motivasi guru dalam menulis karya ilmiah. Guru menunjukkan sikap positif dan kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk tulisan ilmiah. Hal ini tercermin dari keaktifan peserta dalam diskusi, keseriusan dalam

mengerjakan tugas penulisan, serta komitmen untuk melanjutkan proses penulisan dan publikasi karya ilmiah setelah kegiatan PKM selesai.

Secara umum, hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMAN 1 Kayu Agung. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis penulisan karya ilmiah, tetapi juga menumbuhkan budaya menulis dan kesadaran guru akan pentingnya karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan.

4. DISKUSI

Hasil pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru di SMAN 1 Kayu Agung. Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah mengindikasikan bahwa pelatihan dan pendampingan merupakan strategi yang efektif dalam mengatasi rendahnya kemampuan menulis di kalangan guru. Temuan ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2016) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah dapat ditingkatkan melalui latihan yang berkelanjutan dan pendampingan yang sistematis.

Sebelum pelaksanaan PKM, sebagian besar guru mengalami kesulitan dalam menentukan topik penelitian, menyusun sistematika penulisan, serta menerapkan teknik sitasi dan penulisan daftar pustaka yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Kondisi tersebut mencerminkan rendahnya budaya menulis di lingkungan sekolah, sebagaimana dikemukakan oleh Sukardi (2015) bahwa menulis karya ilmiah belum menjadi kebiasaan akademik di kalangan pendidik. Setelah mengikuti pelatihan, guru mampu mengembangkan permasalahan pembelajaran di kelas menjadi topik penelitian yang relevan dan menyusunnya dalam bentuk artikel ilmiah yang lebih terstruktur.

Pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas tulisan guru. Melalui proses pendampingan, guru memperoleh umpan balik secara langsung terkait substansi, kebahasaan, serta ketepatan penggunaan referensi. Hal ini mendukung pandangan Widodo dan Jasmadi (2009) yang menekankan pentingnya bimbingan intensif dalam meningkatkan kemampuan akademik, khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Pendampingan juga membantu guru mengatasi rasa takut dan kurang percaya diri dalam menulis, yang selama ini menjadi salah satu penghambat utama.

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan PKM ini juga berdampak pada peningkatan motivasi dan sikap positif guru terhadap penulisan karya ilmiah. Guru menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelatihan dan memiliki komitmen untuk melanjutkan penulisan serta mempublikasikan karya ilmiah. Peningkatan motivasi ini sejalan dengan pendapat Uno (2014) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam pengembangan profesional guru. Ketika guru memiliki motivasi yang kuat, mereka akan lebih terbuka terhadap pembelajaran dan pengembangan diri secara berkelanjutan.

Temuan dalam kegiatan PKM ini juga mendukung kebijakan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru sebagaimana diamanatkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. Kemampuan menulis karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai syarat administratif kenaikan pangkat, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan menulis karya ilmiah, guru dapat mendokumentasikan praktik baik di kelas serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi di SMA Negeri 1 Kayu Agung.

Meskipun demikian, kegiatan PKM ini masih memiliki keterbatasan, antara lain waktu pelatihan yang relatif terbatas dan belum seluruh peserta berhasil mempublikasikan artikelnya pada jurnal ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan dan kerja sama antara sekolah dan perguruan tinggi agar kemampuan menulis karya ilmiah guru dapat terus berkembang dan berdampak lebih luas.

Secara keseluruhan, diskusi ini menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah merupakan solusi yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Kegiatan PKM semacam ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya agar mampu mendorong terciptanya budaya menulis dan penelitian di kalangan guru.

5. KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru di SMAN 1 Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep dan sistematika penulisan karya ilmiah, keterampilan teknis dalam menyusun draft artikel ilmiah, serta kemampuan menerapkan teknik sitasi dan daftar pustaka sesuai kaidah akademik.

Selain peningkatan keterampilan, pelatihan ini juga menumbuhkan motivasi dan sikap positif guru terhadap penulisan karya ilmiah, yang berdampak pada komitmen mereka untuk terus menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan.

Berdasarkan hasil ini, pelatihan penulisan karya ilmiah sebaiknya dilanjutkan secara berkala dan didukung dengan pendampingan intensif agar tercipta budaya menulis di kalangan guru, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan kontribusi akademik guru dalam dunia pendidikan.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Kepala SMAN 1 Kayu Agung, seluruh guru peserta pelatihan, dan staf sekolah yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan yang telah memfasilitasi pelaksanaan pelatihan serta memberikan pendampingan dan sumber daya yang diperlukan. Dukungan tersebut sangat berharga dalam mewujudkan tujuan PKM, yaitu meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penulisan karya ilmiah.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Badu, A. M. (2012). *Pengembangan model pelatihan pendampingan dalam rangka peningkatan kompetensi pendamping pada kelompok usaha konveksi di Kota Gorontalo* (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia). Program Pascasarjana UPI.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1999). *Badan pelatihan penelitian tindakan kelas*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2014). *Pedoman pengembangan keprofesian berkelanjutan guru*. Kemendiknas.
- Kompas. (2014, April 24). Guru sulit penuhi syarat karya tulis. *Kompas*.
- Martono, B. (2009). Optimalisasi kemampuan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) melalui metode tutorial bagi guru SMK peserta diklat di PPPPTKBOE Malang. *Jurnal On-Line PPPPTKBOE*.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji kompetensi dan penilaian kinerja guru*. Remaja Rosdakarya.
- Nitiasih, P., Padmadewi, N. N., & Sutama, L. P. (2010). Pengembangan model pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) refleksi berbasis kompetensi. *Jurnal Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 252–266.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Sukardi. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bumi Aksara.
- Suryani, Y. E. (2018). *Penulisan karya ilmiah dalam pengembangan profesi guru*. Deepublish.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H. B. (2014). *Profesi kependidikan*. Bumi Aksara.
- Widodo, C., & Jasmadi. (2009). *Panduan menyusun bahan ajar berbasis kompetensi*. Elex Media Komputindo.
- Wiriaatmaja, R. (2005). *Metode penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*. Remaja Rosdakarya.